

ANALISIS FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PERPAJAKAN (Studi kasus di Prodi Perpajakan Politeknik Ubaya)

N. Purnomolastu

Program Studi Perpajakan Universitas Surabaya

Email: purnomolastui@yahoo.com

ABSTRAK

Program Studi Perpajakan Politeknik Ubaya didirikan tahun 2003, merupakan salah satu program studi yang ada di Politeknik Ubaya disamping Program Studi Akuntansi, Manajemen Pemasaran, Sekretaris dan Bahasa Inggris Bisnis. 5 tahun terakhir ini jumlah mahasiswa yang masuk Program Studi Perpajakan semakin meningkat, disisi lain jumlah mahasiswa yang memilih program studi lain selain Program Studi Perpajakan di Politeknik Ubaya mengalami penurunan. Penelitian ini ingin mengetahui factor apa yang menyebabkan naiknya jumlah mahasiswa Program Studi Perpajakan Politeknik Ubaya, ditengah menurunnya minat jumlah mahasiswa yang memasuki program studi lainnya di Politeknik Ubaya. Penelitian ini menggunakan tehnik analisa data dengan menggunakan Analisis Faktor, guna mengetahui factor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan pilihannya memasuki Program Studi Perpajakan Politeknik Ubaya. Penelitian ini mengambil populasi dari mahasiswa 3 angkatan dari Program Studi Perpajakan.

Kata Kunci : *Analisis Faktor, Minat*

PENDAHULUAN

Politeknik Ubaya adalah perguruan tinggi yang mengelola pendidikan vocational diploma 3 yang didirikan pada tahun 2001 sebagai penyempurnaan dari Program Pendidikan Bisnis dan Manajemen Terapan atau dikenal dengan nama PPBMT yang sudah berdiri sejak tahun 1978 sedangkan Program Studi Perpajakan itu sendiri berdiri tahun 2003 atau paling akhir didirikan. Dalam perkembangannya dari tahun ketahun jumlah mahasiswa Politeknik Ubaya mengalami pasang surut, dimana pada tahun akademik 2016/2017 jumlah *student body* Politeknik

Ubaya berjumlah berjumlah 574 orang dengan 5 program studi yaitu Akuntansi, Manajemen Pemasaran, Sekretaris dan *Foreign Business language* (FBL)/ Bahasa Inggris Bisnis serta Program Studi Perpajakan. Untuk *student body* mahasiswa Program Studi Perpajakan Politeknik Ubaya sebesar 257 mahasiswa (45%) dari jumlah mahasiswa baru Politeknik Ubaya. Pada 3 tahun terakhir ini jumlah mahasiswa baru Program Studi Perpajakan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan program studi lain. Hal inilah yang menarik perhatian untuk dilakukan penelitian lebih lanjut,

untuk menjawab rasa keingintahuan mengapa Program Studi Perpajakan mengalami peningkatan jumlah mahasiswanya. Disamping faktor internal program studi yang menyebabkan kenaikan jumlah mahasiswa, kemungkinan juga dapat dikarenakan faktor eksternal yaitu masih banyaknya peluang untuk mengisi kekurangan jumlah tenaga kerja dibidang pajak. Di Indonesia kebutuhan akan tenaga kerja pajak sekitar 60.000 orang, sementara yang ada baru sekitar 32 ribu orang. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang jumlahnya sekitar 250 juta maka perbandingannya adalah 1 : 7,000. Jumlah ini masih kalah jauh jika dibandingkan dengan negara maju seperti Jepang dan Jerman perbandingannya adalah 1 : 1,000 tinya 1 pegawai pajak menangani 1,000 penduduk. Disisi lain sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) baru dapat mengisi kebutuhan tenaga kerja dibidang pajak sebesar 3,000 setahun. Jadi butuh beberapa tahun yang akan datang guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja, itupun dengan asumsi tidak ada penambahan kebutuhan tenaga bidang pajak. Berikut jumlah mahasiswa yang Politeknik Ubaya sejak 5 tahun terakhir sampai dengan tahun akademik 2016/17 dan perbandingan jumlah tenaga kerja dibidang pajak beserta jumlah penduduk di beberapa Negara sebagai pembanding.

Tabel 1 : Distribusi Persentase Jumlah Mahasiswa Politeknik Ubaya

NO	PROGRAM STUDI	% DISTRIBUSI JUMLAH MAHASISWA				
		2012/ 13	2013/ 14	2014/ 15	2015/ 16	2016/ 17
1	Akuntansi	0.27	0.27	0.27	0.27	0.28
2	Bahasa Inggris Bisnis	0.13	0.10	0.09	0.09	0.08
3	M. Pemasaran	0.14	0.14	0.12	0.09	0.08
4	Perpajakan	0.32	0.36	0.41	0.44	0.45

Sekretari	0.13	0.14	0.10	0.09	0.11
Total Mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : forlap.dikti.co.id dan data interen Politeknik

Tabel 2 : Penyelenggara Prodi Perpajakan Di Indonesia dan Akreditasinya

	Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi	Akade mi	Politeknik	Total
Jumlah Institusi	30	6	8	5	49
Akreditasi A	6	1	0	1	8

Sumber : forlap.dikti.co.id

Tabel 3 : Jumlah mahasiswa Prodi Perpajakan di Perguruan Tinggi dengan Akreditasi A

N o	Nama Perguruan Tinggi	Jml Mahasiswa
1	Universitas Diponegoro, Semarang	450
2	Universitas Airlangga, Surabaya	358
3	Universitas Indonesia, Jakarta	372
4	Universitas Lampung, Bandar Lampung	282
5	Politeknik Ubaya, Surabaya	257
6	Universitas Sebelas Maret, Surakarta	236
7	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya	169
8	Universitas Pancasila, Jakarta	106

Sumber : Forlap.dikti.co.id

Tabel 4 : Jumlah Tenaga kerja di bidang Pajak

Negara	Jumlah Penduduk	Jumlah Tenaga Pajak	Perbandingan
Indonesia	242 Juta	31.400	1 : 7.700
Thailand	64 Juta	19.400	1 : 3.299
Malaysia	29 juta	10.200	1 : 2.843
China	1.342 juta	755.000	1 : 1.777
Jepang	127 juta	66.000	1 : 1.924

Sumber : ADB (2014 : 23) , ISBN 978-92-9254-440-9

Rumusan Masalah

Dengan melihat table 1 diatas, maka rumusan masalah yang akan dicarikan jawabannya adalah mengapa jumlah mahasiswa Program Studi Perpajakan Politeknik Ubaya meningkat tajam bila dibandingkan dengan program studi lain.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan yang mempengaruhi mahasiswa memilih

Program Studi Perpajakan Politeknik Ubaya

Manfaat Penelitian

1. Untuk menjadikan masukan bagi pemangku kebijakan dalam mengambil keputusan guna meningkatkan animo calon mahasiswa memasuki sebuah program studi
2. Sebagai bahan kajian bagi pihak yang berkepentingan dalam membuat kebijakan guna memenuhi harapan para mahasiswa yang telah menentukan pilihannya berdasarkan atas faktor- faktor yang menjadi pertimbangannya

Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih tempat melanjutkan belajar diperguruan tinggi, seperti dikemukakan oleh para peneliti terdahulu yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani K (2011 : 4) dengan judul *Understanding Student Choice Criteria for Selecting an Indonesian Public University*, mengungkapkan bahwa ada 6 faktor yang mempengaruhi seseorang memilih perguruan tinggi yaitu :

Biaya kuliah seperti : uang pangkal, uang kuliah, uang kegiatan, bea siswa. Reputasi program studi seperti : tingkat akreditasi, penghargaan yang diterima. Jarak tempuh meliputi : sejauh mana letak kampus dari tempat tinggalnya. Prospek seperti : besarnya kemungkinan diterima setelah lulus. Pengaruh seperti : orang tua, teman, guru, kakak kelas. Fasilitas kampus

seperti : gedung, perpustakaan. Dalam penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum secara khusus menjelaskan prioritas utama dalam menentukan pemilihan program studi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Maxsi A (2016 : 82) dalam mengungkapkan beberapa factor yang menjadi pertimbangan pemilihan program studi yaitu : Reputasi Akademik, Ketersediaan Bantuan Keuangan, Ukuran Perguruan tinggi, Populasi Mahasiswa, Ketersediaan Program Akademik, Suasana Sosial, Lokasi Geografis.

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Abigail dkk (2012 : 7) dengan judul *Behavioural Approaches to Understanding Student Choice* bahwa terdapat 5 faktor utama yang mempengaruhi siswa dimana mereka harus memilih tempat belajar di perguruan tinggi yaitu : Reputasi Akademis perguruan tinggi, Lokasi kampus, Jarak dari rumah, Kesesuaian kurikulum, kesempatan kerja. Keduanya menempatkan reputasi perguruan tinggi sebagai prioritas utama dalam penentuan program studi.

Namun secara spesifik penelitian yang dilakukan oleh Oliveira (2015 : 6) , dalam *Choosing a university abroad: motivations, information sources and decision factors* bahwa keputusan utama dalam memilih perguruan tinggi diluar daerah adalah reputasi. Temuan ini penting karena berkaitan dengan populasi mahasiswa yang sebagian berasal dari luar Jawa yang melanjutkan pendidikan ke Jawa, khususnya Indonesia bagian timur.

Dalam penelitian Pemilihan Program Studi untuk Meraih Keunggulan bersaing, Maxxi (2016 : 82) dengan menggunakan tehnik analisis factor ditemukan bahwa factor Reputasi Akademik mencapai besaran 77.3% dan merupakan faktor terbesar dalam menentukan pilihan seseorang memutuskan untuk memilih program studi. Dari penelitian tersebut beberapa factor yang dijadikan acuan dalam penelitian ini untuk mengetahui factor mana yang paling dominan dalam pemilihan perguruan tinggi adalah sebagai berikut : Reputasi perguruan tinggi, biaya kuliah, kesempatan mendapatkan pekerjaan setelah lulus, lokasi kampus, Fasilitas kampus, pengaruh lingkungan.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari mahasiswa program studi perpajakan 3 angkatan yaitu tahun 2014/15 sampai dengan 2016/17.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari literatur yang digunakan untuk mendukung analisis data yaitu berupa jurnal penelitian nasional dan internasional maupun literatur lainnya

Populasi dan Sampel

Dalam melakukan penelitian ini, dilakukan penelitian terhadap mahasiswa Program Studi perpajakan 3 angkatan yaitu angkatan 2014/15 sampai dengan 2016/ 2017 yang berjumlah 257 mahasiswa. Dengan menggunakan rumus Solvin dimana

batas toleransi kesalah adalah 5%, maka sampel yang diambil adalah :

$$n = N / (1 + N e^2)$$
 atau didapatkan sampel minimal 156 dengan sampel yang digunakan 175 orang

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini tehnik analisis yang digunakan adalah tehnik analisis faktor. Tehnik ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan atau yang paling mempengaruhi suatu keputusan. Analisis ini digunakan untuk mencari faktor-faktor yang mampu menjelaskan hubungan antara berbagai indikator independen yang diobservasi. Analisis faktor juga digunakan untuk mengidentifikasi sejumlah faktor yang relatif kecil yang dapat digunakan untuk menjelaskan sejumlah besar variabel yang saling berhubungan. Sehingga variabel-variabel dalam satu faktor mempunyai korelasi yang tinggi, sedangkan korelasi dengan variabel-variabel pada faktor lain relatif rendah. Tiap-tiap kelompok dari variabel mewakili suatu konstruksi dasar yang disebut faktor. Adapun variabel yang dilakukan analisis data terdiri atas 6 variabel yang diberi notasi X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , X_6 dan X_7 dengan 21 daftar pertanyaan yang diberikan kepada para mahasiswa yaitu : Reputasi Perguruan Tinggi (X_1), Biaya Kuliah (X_2), Kurikulum (X_3), Fasilitas yang disediakan (X_4), Lokasi kampus (X_5), Ketersediaan lapangan kerja (X_6), Lingkungan / pemberi pengaruh (X_7)

Hasil Analisis Data

Tabel 5 : Karakteristik Responden

No	Keterangan	Identitas	%	Identitas	%
----	------------	-----------	---	-----------	---

1	Jenis kelamin	Laki	34%	Perempuan	66%
2	Asal Daerah	Jawa	47%	Luar Jawa	53%
3	Asal SMA	SMK	15%	SMA/U	85%
4	Pilihan	Pertama	67%	Kedua dst.	33%

Sumber : Daftar Pertanyaan yang diolah

Uji Validitas dan Reabilitas

Pertama akan diuji terlebih dahulu Validitas dan Reliabilitas agar data yang disajikan dapat dilakukan proses analisis. Dalam Uji validitas menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang dihasilkan lebih dari 0,30 berarti semua item pernyataan pada faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih program studi perpajakan adalah valid. Sedangkan dari uji reliabel menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih dari 0,60 berarti faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih program studi perpajakan adalah reliabel.

Analisis faktor eksploratory

Variabel yang diikutkan dalam analisis faktor terdiri dari 7 variabel yaitu variabel $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ dan X_7 . output yang dihasilkan analisis faktor adalah sebagai berikut :

a. KMO dan Bartlett's Test

KMO *Measure of Sampling Adequacy* adalah angka indeks untuk menggantikan besarnya koefisien korelasi observasi dengan besarnya koefisien parsial. Jika KMO *Measure of Sampling Adequacy* kurang dari 0,50 maka menunjukkan bahwa korelasi antar variabel dan analisis faktor tidak sesuai untuk diterapkan. Sedangkan *Barlett's Test* adalah tes yang digunakan untuk menguji

interdependensi antara butir-butir yang menjadi indikator suatu variabel atau faktor. Berdasarkan hasil uji , maka nilai KMO *Measure of Sampling Adequacy* yang dihasilkan sebesar 0,787 yang artinya bahwa antar variabel mempunyai korelasi yang tinggi, sehingga variabel tersebut mempunyai kecenderungan mengelompok dan membentuk sebuah faktor.

Nilai pada uji *Barlett's Test* yang dihasilkan sebesar 388,541 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikan dari *Barlett's Test* jauh dibawah 0,05 maka variabel dan sampel yang ada sudah bisa dianalisis lebih lanjut.

b. Anti Image Matrices

Berdasarkan hasil pengujian bahwa variabel penelitian yang terdiri dari $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ dan X_7 bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut karena nilai MSA yang dihasilkan 7 variabel tersebut lebih besar dari 0,50.

c. Communalities

Communalities pada dasarnya adalah jumlah varians dari suatu variabel mula-mula yang bisa dijelaskan oleh faktor yang ada. Nilai *communality* atau nilai ekstrasi untuk masing-masing variabel dihitung dengan cara menjumlahkan pangkat dua nilai variabel yang ada di faktor (*component*)

1 dan variabel yang ada di faktor (*component*) 2.

Tabel 6 : Hasil *Communalities*

Communalities		
	Initial	Extraction
x1	1.000	.697
x2	1.000	.686
x3	1.000	.723
x4	1.000	.791
x5	1.000	.646
x6	1.000	.367
x7	1.000	.422

Extraction Method: Principal Component Analysis.

- 1) Variabel X_1 didapat nilai *extraction* sebesar 0,697. Dapat diartikan 69,7% varians dari variabel X_1 dapat dijelaskan oleh 2 faktor yang terbentuk. Dengan perhitungan dari tabel rotasi dengan mengkuadratkan 2 faktor dari nilai rotasi komponen matrik. Perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut : $X_1 = 0,265^2 + 0,791^2$ dimana hasilnya adalah 0,697
- 2) Variabel X_2 didapat nilai *extraction* sebesar 0,686. Dapat diartikan 68,6% varians dari variabel X_2 dapat dijelaskan oleh 2 faktor yang terbentuk. Dengan perhitungan dari tabel rotasi dengan mengkuadratkan 2 faktor dari nilai rotasi komponen matrik. Perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut : $X_2 = 0,820^2 + 0,114^2$ dimana hasilnya adalah 0,697
- 3) Variabel X_3 didapat nilai *extraction* sebesar 0,723. Dapat diartikan 72,3% varians dari variabel X_3 dapat dijelaskan oleh 2 faktor yang terbentuk. Dengan perhitungan dari tabel rotasi dengan mengkuadratkan 2 faktor dari nilai rotasi komponen matrik. Perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut : $X_3 = 0,636^2 + 0,849^2$ dimana hasilnya adalah 0,723
- 4) Variabel X_4 didapat nilai *extraction* sebesar 0,791. Dapat diartikan 79,1% varians dari variabel X_4 dapat dijelaskan oleh 2 faktor yang terbentuk. Dengan perhitungan dari tabel rotasi dengan mengkuadratkan 2 faktor dari nilai rotasi komponen matrik. Perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut : $X_4 = 0,626^2 + 0,632^2$ dimana hasilnya adalah 0,791
5. Variabel X_5 didapat nilai *extraction* sebesar 0,656. Dapat diartikan 65,6% varians dari variabel X_5 dapat dijelaskan oleh 2 faktor yang terbentuk. Dengan perhitungan dari tabel rotasi dengan mengkuadratkan 2 faktor dari nilai rotasi komponen matrik. Perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut : $X_5 = 0,795^2 + 0,118^2$ dimana hasilnya adalah 0,656
- 6) Variabel X_6 didapat nilai *extraction* sebesar 0,367. Dapat diartikan 36,7% varians dari variabel X_6 dapat dijelaskan oleh 2 faktor yang terbentuk. Dengan perhitungan dari tabel rotasi dengan mengkuadratkan 2 faktor dari nilai rotasi komponen matrik. Perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut : $X_6 = 0,162^2 + 0,583^2$ dimana hasilnya adalah 0,367
- 7) Variabel X_7 didapat nilai *extraction* sebesar 0,422. Dapat diartikan 42,2% varians dari variabel X_7 dapat dijelaskan oleh

2 faktor yang terbentuk. Dengan perhitungan dari tabel rotasi dengan mengkuadratkan 2 faktor dari nilai rotasi komponen matrik. Perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut : $X_7 = 0,612^2 + 0,219^2$ dimana hasilnya adalah 0,422

d. Total Variance Explained

Faktor yang memiliki nilai eigen lebih besar dari 1,0 dipertahankan dalam model. Nilai eigen menerangkan besarnya variasi yang disumbangkan oleh faktor tersebut terhadap keseluruhan nilai variasi yang diamati. Adapun nilai eigen yang dihasilkan adalah :

Tabel 7 : Derajat Kepentingan tiap factor Hasil Nilai Eigen

Faktor	Nilai Eigen	Varians (%)	Kumulatif (%)
1	3.2174	45.9634	45.9634
2	1.1145	15.9208	61.8842
3	0.8412	12.0177	73.9020
4	0.6956	9.9368	83.8388
5	0.4654	6.6481	90.4869
6	0.4072	5.8177	96.3046
7	0.2587	3.6954	100.0000

Eigen value selain dapat digunakan untuk memperkirakan derajat pentingnya tiap-tiap variabel, juga dapat digunakan untuk membantu menyelidiki jumlah faktor yang akan dapat dipertahankan untuk analisis selanjutnya. Total *Eigen value* untuk kasus ini haruslah tujuh.

Berdasarkan *Eigen value* ini, jumlah faktor yang dipertahankan adalah dua, yaitu kedua faktor telah mewakili 61,8842% dari variansi 7 variabel. Interpretasi dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ke tujuh variabel tersebut diringkas menjadi satu faktor, maka varians yang bisa dijelaskan oleh satu faktor

tersebut adalah $3,2174/7 \times 100\% = 45,963\%$

- 2) Jika ke tujuh variabel tersebut diringkas menjadi dua faktor, maka varians yang bisa dijelaskan oleh satu faktor tersebut adalah $1,1145/7 \times 100\% = 15,928\%$

Penjelasan tersebut di atas menyimpulkan bahwa 7 variabel tersebut dapat dijelaskan oleh dua faktor sebesar 61,8842%

e. Rotasi Matrik Faktor (*Rotated Component Matrix*)

Dari tabel *component matrik* di bawah ini dapat diketahui bahwa beberapa variabel yang dimasukkan kedalam faktor yang terbentuk maka perlu dilakukan proses rotasi semakin jelas perbedaan sebuah variabel akan dimasukkan pada faktor yang ada. Proses rotasi adalah menentukan variabel-variabel merupakan korelasi antara variabel dengan faktor. Faktor loading memberikan informasi tentang variabel mana yang masuk dalam satu faktor tertentu dan seberapa jauh dukungan variabel tersebut terhadap faktor tersebut.

Adapun hasil rotasi *component matrik* dan faktor yang masuk dalam faktor-faktor tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8 : Koefisien Korelasi

Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
x1	.265	.791
x2	.820	.114
x3	.036	.849
x4	.626	.632
x5	.795	.118
x6	.162	.584
x7	.612	.219

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Loading faktor tersebut diatas merupakan koefisiensi korelasi antara variabel-variabel yang dipertimbangkan dengan faktor-faktornya. Faktor loading yang bernilai besar menunjukkan besarnya pengaruh variabel observasi terhadap faktor yang muncul. Variabel-variabel yang dipertimbangkan memiliki loading faktor harus lebih besar atau sama dengan 0,5 yang berarti mempunyai peran dalam faktor tersebut.

Tabel 9 : Hasil Pengelompokan Faktor

Hasil Pengelompokan Faktor

	VARIABEL						
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇
F 1		0.820			0.795		0.612
F 2	0.791		0.849	0.632		0.584	

Faktor loading memberikan informasi tentang variabel mana yang masuk dalam satu faktor tertentu dan seberapa jauh dukungan variabel tersebut terhadap faktor tersebut. Dari hasil tersebut faktor-faktor yang dipertimbangkan sebagai berikut :

Tabel 10 : Hasil Analisa Faktor
Hasil Analisis Faktor

N o.	Fakt or	Nilai Eigen	Nilai Varians	Varians Kumulatif (%)	Pembent uk Faktor	Nilai Loadi ng
------	---------	-------------	---------------	-----------------------	-------------------	----------------

			(%)			
1	Fakto r 1	3,2174	45,9634	45,9634	X ₂	0,820
					X ₅	0,795
					X ₇	0,612
2	Fakto r 2	1,1145	15,9208	61,8842	X ₁	0,791
					X ₃	0,849
					X ₄	0,632
					X ₆	0,584

Dari hasil tabel tersebut di atas dapat penulis interprestasikan dari faktor loading adalah :

1) Faktor pertama didukung oleh 3 variabel

Faktor pertama memiliki nilai tertinggi dalam nilai eigen yaitu 3,2174 dan variasi kumulatifnya sebesar 45,9634%. Variabel-variabel yang dipertimbangkan didalam faktor pertama adalah sebagai berikut:

- Variabel yang dipertimbangkan yaitu X₂ (biaya kuliah) memiliki loading faktor sebesar 0,820 artinya kemampuan variabel itu untuk dipertimbangkan terhadap pembentukan faktor pertama sebesar 0,820 atau 82%.
- Variabel yang dipertimbangkan yaitu X₅ (lokasi) memiliki loading faktor sebesar 0,795 artinya kemampuan variabel itu untuk dipertimbangkan terhadap pembentukan faktor pertama sebesar 0,795 atau 79,5%.
- Variabel yang dipertimbangkan yaitu X₇ (lingkungan) memiliki loading faktor sebesar 0,612 artinya kemampuan variabel itu untuk dipertimbangkan terhadap pembentukan faktor pertama sebesar 0,612 atau 61,2%.

2) Faktor kedua didukung oleh 4 variabel

Faktor kedua memiliki nilai tertinggi dalam nilai eigen yaitu 1,1145 dan variasi kumulatifnya sebesar 61,8841%. Variabel-variabel yang dipertimbangkan didalam faktor kedua adalah sebagai berikut:

- a) Variabel yang dipertimbangkan yaitu X_1 (reputasi) memiliki loading faktor sebesar 0,791 artinya kemampuan variabel itu untuk dipertimbangkan terhadap pembentukan faktor kedua sebesar 0,791 atau 79,1%.
- b) Variabel yang dipertimbangkan yaitu X_3 (kurikulum) memiliki loading faktor sebesar 0,849 artinya kemampuan variabel itu untuk dipertimbangkan terhadap pembentukan faktor kedua sebesar 0,849 atau 84,9%.
- c) Variabel yang dipertimbangkan yaitu X_4 (fasilitas yang disediakan) memiliki loading faktor sebesar 0,632 artinya kemampuan variabel itu untuk dipertimbangkan terhadap pembentukan faktor kedua sebesar 0,632 atau 63,2%.
- d) Variabel yang dipertimbangkan yaitu X_6 (ketersediaan) memiliki loading faktor sebesar 0,584 artinya kemampuan variabel itu untuk dipertimbangkan terhadap pembentukan

faktor kedua sebesar 0,584 atau 58,4%.

f. *Component Transformation Matrix*

Dari hasil uji Component Transformation Matrix menunjukkan angka yang ada pada diagonal, antara component 1 dengan component 1 sebesar 0,708 serta component 2 dengan component 1 sebesar 0,708. Karena nilai tersebut jauh diatas 0,5 maka terbukti bahwa kedua faktor (*component*) yang terbentuk sudah tepat, karena mempunyai korelasi yang tinggi.

g. Uji Validasi

Uji validasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah hasil analisis faktor tersebut bisa digeneralisasi ke populasi. Proses validitas ada berbagai macam cara, namun yang paling praktis digunakan adalah dengan menguji kestabilan faktor yang telah terbentuk. Untuk mengetahui kestabilan tersebut maka dilakukan sebagai berikut :

1) Sampel yang akan dipecah (split) menjadi dua bagian :

- a) Untuk split yang pertama yang dimasukkan adalah responden 1 sampai 87.
- b) Untuk split yang kedua yang dimasukkan adalah responden 88 sampai 175.

2) Setiap bagian akan diuji dengan analisis faktor, seperti yang telah dilakukan sebelumnya.

Adapun hasil split pertama dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 11 : Hasil Rotasi Matrik 1
Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
x1	.841	.090
x2	.072	.858
x3	.843	-.022
x4	.726	.511
x5	.091	.835
x6	.446	.102
x7	.406	.384

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Berdasarkan split pertama yaitu dari responden ke-1 sampai responden ke-87, faktor yang terbentuk adalah 2 faktor. Dan hasil split kedua dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 12 :Hasil Rotasi Matrik 2
Component Matrix^a

	Component
	1
x1	.769
x2	.727
x3	.609
x4	.902
x5	.708
x6	.633
x7	.659

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Dari hasil split yang kedua yaitu dari responden ke-88 sampai responden ke-175, maka faktor yang terbentuk adalah 1 faktor.

Hasil kedua split tersebut, memiliki jumlah faktor yang tidak sama, maka faktor tersebut dapat dikatakan tidak stabil, sehingga hasil analisis belum dapat digeneralisasikan ke populasi, sehingga perlu dilakukan pengamatan lagi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih program studi perpajakan yang diteliti pada penelitian ini ada 7

(tujuh) yaitu reputasi, biaya kuliah, kurikulum, fasilitas yang disediakan, lokasi, ketersediaan dan lingkungan. Adapun nilai rata-rata prosentase dari ketujuh faktor tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 13 : Hasil Analisis Faktor

No	Faktor	Skor 1 dan 2	Skor 3	Skor 4 dan 5
1	Reputasi	1,26%	17,94%	80,80%
2	Biaya kuliah	15,47%	35,71%	48,86%
3	Kurikulum	0,86%	19,14%	80,00%
4	Fasilitas yang disediakan	9,71%	30,86%	59,43%
5	Lokasi kampus	19,47%	33,71%	47,72%
6	Ketersediaan tempat kerja	1,14%	8,57%	90,28%
7	Lingkungan / Pengaruh	24,43%	26,57%	49,00%

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan nilai rata-rata prosentase di atas faktor pertama yang dipertimbangkan dalam memilih program studi perpajakan adalah :

- Pertama, ketersediaan tempat kerja.

Hal ini sejalan dengan pilihan mahasiswa melanjutkan belajar keperguruan tinggi yaitu ingin cepat kerja dan pada saat ini memang kebutuhan tenaga kerja di bidang pajak masih tinggi dan menjanjikan.

- Kedua yang dipertimbangkan dalam memilih program studi perpajakan adalah reputasi program studi. Ini tentunya dikaitkan dengan prestasi Program Studi Perpajakan Politeknik Ubaya yang memperoleh akreditasi A, dan merupakan 1 diantara 8 program studi perpajakan di

Indonesia yang memiliki nilai akreditasi A .

- Ketiga yang dipertimbangkan dalam memilih Program Studi Perpajakan adalah kurikulum. Hal ini tentunya sejalan juga dengan mahasiswa dalam melanjutkan belajar ke perguruan tinggi melihat apa yang diajarkan melalui kurikulum diberikan dan kurikulum yang diberikan memang terkait dengan bidang pekerjaan yaitu perpajakan.
- Untuk biaya kuliah dan lokasi kampus tidak menjadi pertimbangan yang tinggi karena jumlah mahasiswa kebanyakan berasal dari luar Jawa dan sengaja memilih program studi perpajakan bukan karena biaya pertimbangan biaya.

Saran

Dikarenakan pemilihan program studi lebih ditekankan pada masalah ketersediaan tempat kerja dan tentunya juga kecepatan dalam mendapatkan pekerjaan, maka program studi betul- betul harus menyiapkan proses pembelajarannya agar para mahasiswa benar- benar siap kerja. Sedangkan indikasi waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Tinggi yaitu kurang dari 6 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail Diamond, Tim Vorley, Jennifer Roberts and Stephen Jones, (2012), *Behavioural*

Approaches to Understanding Student Choice, The Higher Education Academy Innovation Way York Science Park Heslington York YO10 5BR

- Adelina Proboyo, Soedarsono Ricky, 2015, *Factors in Choosing Higher Education Institution: a Case Study of a Private University in Surabaya*, Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol. 9, No. 1, April 2015 doi: 10.9744/pemasaran.9.1.1-7, ISSN 1907-235X
- Asian Development Bank (2014), *A Comparative Analysis of Tax Administration in Asia and the Pacific*, ISBN 978-92-9254-440-9
- forlap.dikti.co.id
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mazzarol, T., & Soutar, G. N. (2002). "Push-pull" factors influencing international student destination choice. *International Journal of Educational Management* , 16 (2), 82–90.
- Maxi Ary, (2016) *Analisis Faktor Pemilihan Program Studi Untuk Meraih Keunggulan Bersaing*, Jurnal Informatika, Vol.III No.1 April 2016

- Oliveira, D. and Soares, a (2015),
“*Choosing a university abroad: motivations, information sources and decision factors*”,
Proceedings of the 14th International Marketing Trends Conference 2015
- Sevilla, Conseuelo G et al (2007).
Research Methods. Rex Printing Company. Quezon City
Tambunan , Maria RUD,
Perbandingan Administrasi Perpajakan Indonesia, Malaysia, Thailand, Cina dan India,
Asisten Peneliti Pusat Kajian Ilmu Administrasi cluster perpajakan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia
- Yoseph Kee Ming Sia ,
2011 ,*Post Secondary Student' Behaviour in the College Choice Decision*.Journal of
Marketing Research & Case Studies Curtin University